

BAB I

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA

MEMBACA

DI SDN KANYORAN 2 SUROWANGSAN KAB. KEDIRI

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks. Semua kegiatan manusia melibatkan dalam proses belajar dengan cara secara langsung maupun secara tidak langsung. Didalam pendidikan ada unsur politik, ekonomi, sosial, budaya, kesehatan dan sebagainya. Penanganan pendidikan bagi manusia sangatlah penting sekali, agar srategi yang di tempuh sangat tercapai sesuai yang diharapkan. Pendidikan Agama adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik semakin baik mempunyai sopan santun sesuai yang diajarkan oleh agama, sehingga terjalin kebahagiaannya didalam dunia dan akhirat.

Penerapan pendidikan di Indonesia sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk membawa perubahan peserta didik ke arah yang lebih baik, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi:¹

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Adapun sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang bersifat formal.”²

Strategi mengajar adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variable pengajaran

¹ UU RI No. 2 Tahun 2003, *SISDIKNAS*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal.3.

² Muhammag zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi* (Yogyakarta: Teras,2008), ha.14.

agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.³

Dengan demikian strategi belajar adalah tindakan yang di hasilkan guru atau yang di praktekan oleh guru yaitu menggunakan pengajaran teknik dalam kelas. Teknik tersebut mencerminkan langkah secara sistematis. Sistematis adalah setiap komponen belajar mengajar saling berkaitan satu sama yang lain sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai tujuan. Sedangkan sistematis adalah langkah yang digunakan guru pada waktu mengajar secara berurutan rapi dan logis sehingga mendukung tercapainya suatu tujuan.⁴

Membaca adalah memahami isi, ide atau gagasan baik yang terserat maupun tersirat dalam bahan bacaan. Dengan demikian pemahaman menjadi produk yang dapat diukur dalam kegiatan membaca, bukan perilaku fisik pada saat membaca. Hakikat atau esensi adalah pemahaman.⁵ Jadi membaca adalah memiliki peran paling penting sesudah menulis karena semua perlu membaca.

Pada umumnya kesulitan belajar adalah kondisi yang ada hambatannya dalam kegiatan untuk mencapai satu tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih giat lagi untuk mengatasinya. Kesulitan belajar dapat dijadikan makna suatu proses yang adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Adapun faktor-faktor kesulitan belajar ada dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa, meliputi gangguan atau kekurangan psiko-fisik siswa, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, meliputi situasi dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa. Faktor lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.⁶

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014) hal. 147

⁴ *Ibid.*, hal 147

⁵ Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. (Surakarta: UNS Press, 2007)hal.68.

⁶ Muhibbin Syah, *psikologi Belajar* , (Jakarta:PT. raja Grafindo Persada, 2006), hal.183

Pada dasarnya semua faktor dapat berpengaruh perkembangan belajar anak. Masalah kesulitan belajar merupakan inti dari masalah pendidikan dan pengajar karena belajar merupakan kegiatan utama pendidikan. Perkembangan siswa tidak selalu lancar dalam belajar karena kemampuan siswa selalu berbeda-beda. Ada siswa yang mengalami kesulitan dan mengalami hambatan. Kesulitan dan hambatan ini menimbulkan kecemasan, mogok sekolah, keinginan untuk pindah sekolah, karena malu untuk tinggal kelas beberapa kali.

Untuk mencegah dampak negatif yang lebih dalam, yang muncul karena kesulitan belajar yang di alami siswa, maka guru harus hati-hati terhadap gejala-gejala yang di alami siswa. Dalam kegiatan belajar di sekolah seharusnya guru memiliki banyak beragam karakteristik.

Jika mengalami kesulitan belajar membaca siswa akan tertinggal dengan siswa yang lainnya, selain itu siswa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh gurunya karena siswa belum bisa membaca. Jadi, seharusnya siswa harus di tangani dengan ruangan sendiri dan gurunya sendiri. Tapi di SDN itu tenaga pengajarnya terbatas sehingga tidak setiap hari bisa mendampingi siswa dengan metode privat. Jadi, harus menunggu adanya guru yang tidak mengajar di kelas. Kalau tidak ada guru yang bisa mendampingi siswa belajar membaca siswa bisa masuk di kelas bersama siswa yang sudah bisa belajar tetapi dengan materi yang berbeda dengan siswa yang lainnya.

Kemudian dapat saya simpulkan bahwa pendidikan harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memberikan evaluasi ataupun soal-soal latihan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami semua materi yang dijelaskan oleh guru. Peserta didik yang disebut dengan siswa “luar biasa” itu harus didekatkan antara guru dan siswa. Agar mendapatkan perhatian khusus dari guru dan bisa membantu apa yang terjadi seberapa besar kemampuan siswa dan masalah yang terjadi. Hal ini untuk mempermudah tujuan guru untuk proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Dan penjelasan berulang-ulang sampai siswa paham apa yang dijelaskan oleh guru.

Adanya perbedaan tingkat kecerdasan siswa menurut guru untuk memperhatikan kenyataan. Siswa yang kecepatannya belajar lambat perlu di perhatikan agar tidak terlalu ketinggalan oleh siswa yang lain, meskipun diakui bahwa pada akhirnya akan selalu terdapat perbedaan hasil belajarnya siswa. Contohnya pembelajaran di bentuk dengan berkelompok atau juga anak yang mempunyai kesulitan belajar di taruh bangku yang paling depan.

Karena hal tersebut akan membuang-buang waktu untuk mengatasi siswa yang kesulitan belajar. Sudah layaknya guru mengupayakan suatu tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada siswa yang kesulitan belajar. Jadi seorang guru yang profesional dan berkualitas karena guru yang seperti itulah yang akan dapat memilih teori mana yang tepat untuk tujuan tertentu, dengan ciri-ciri yang kondisinya di lingkungan yang berbeda.

Berdasarkan observasi di SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri itu sedikit siswa yang kesulitan untuk belajar membaca.⁷ Hal ini karena guru menggunakan strategi privat. Guru dengan metode privat yang diadakan setiap jam selesai berdoa bersama-sama. Siswa yang belum bisa membaca disuruh pindah ke ruang guru untuk belajar membaca dengan guru yang ada di kantor. Jadi, guru disini menekankan siswa lulus dari sekolah pasti sudah bisa membaca. Dan alhamdulillah sudah ada peningkatan sedikit demi sedikit. Jadi, guru disini sudah berhasil memberi pembelajaran membaca dengan metode privat.

Mengingat begitu pentingnya peran guru maka untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal guru berperan dalam keberhasilan siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan memberikan motivasi memberikan tawaran efektif dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas penulis bisa menyimpulkan permasalahan yang pada lembaga tersebut. Sesuai dengan masalah ini penulis mengambil judul **“Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Di SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri”**.

⁷ Bapak yoga, 20 november 2019 di SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dijelaskan diatas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian guna untuk menjawab segala masalah yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca melalui srategi privat di SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri?
2. Bagaimana hambatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca di SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri?
3. Bagaimana cara meminimalisir hambatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca diSDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dengan fokus penelitian yang di rumuskan, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mendiskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca melalui strategi privat di SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri
2. Untuk mendiskripsikan hambatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar
3. membaca di SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri.
4. Untuk mendiskripsikan cara meminimalisir hambatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca di SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian mengandung berbagai kegunaan baik secara teoritis maupun psikomotorik.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadikan karya ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca. Selain itu peneliti juga di harapkan dapat digunakan oleh peneliti lainnya.

2. Secara praktis
 - a. Bagi Guru

- a. Bagi guru SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri
 - a) Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
 - b) Guru bisa mengenal karakter dan kemampuan siswa agar mempermudah pengajar untuk mengevaluasi siswa.
 - c) Dapat memotivasi guru SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri.
- b. Bagi Kepala Sekolah SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri.

Dapat di jadikan untuk kemasukan untuk kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik dan dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan kepala sekolah.
- c. Bagi Perpustakaan

Dapat dijadikan sebagai koleksi untuk membaca serta tambahan wawasan, informasi, dan arsip perpustakaan.
- d. Bagi Peneliti yang akan Datang

Peneliti ini diharapkan bisa untuk referensi, petunjuk, dan arahan yang relevan dengan hasil peneliti.

E. Penegasan Istilah

Supaya permasalahannya yang dibicarakan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Di SDN Kanyoran 2 Surowangsan Kab. Kediri.” tidak menyimpang dari tujuan awal dan tidak terjadi salah penafsiran terhap istilah, maka perlu penegasan istilah-istilah baik secara konseptual maupun secara oprasional, yaitu sebagai berikut:

a) Secara Konseptual

- a. Strategi adalah garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

- b. Guru adalah tenaga profesional yang mendorong dan melakukan proses pembelajaran, melakukan bimbingan, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat.⁸
- c. Kesulitan adalah kesukaran belajar siswa dalam menerima pelajaran di sekolah.
- d. Belajar adalah potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.
- e. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran melalui hasil pembelajaran melakukan bimbingan dan pelatihan.serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁹
- f. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan suatu informasi dari sesuatu yang ditulis.

b) Secara Operasional

Disini peneliti meneliti tentang Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca yang dimaksud disini adalah guru mengatasi siswa yang belum bisa membaca dengan strategi privat. Yang diadakan setiap jam pelajaran biasa. Dengan tujuan ini guru menggunakan strategi privat untuk mempermudah siswa untuk belajar membaca. Jadi, guru di sini sudah berhasil menggunakan strategi privat ini.

F. Sistematika pembahsan

Sekripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian pendahuluan skripsi yang berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, pra kata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

⁸ Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan, 2003), hal 24.*

⁹ *UU Nomor 20 Pasal 39 ayat 2 Tahun 2003 SISDIKNAS (Jakarta : Sinar Grafik,2008).*
Hal.20

Pada bagaian ini memuat uraian terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab.

BAB I yaitu pendahuluan yang memuat konteks penelitian yang berisi tentang landasan-landasan yang memunculkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dan alasan mengapa strategi guru dalam mengatasi keuslitan belajar membaca menarik untuk diteliti. Fokus penelitian ini merupakan pernyataan tentang kecakupan yang harus digali dan dikaji dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arahan yang akan di tujuan dalam peneliti dan mengacu dalam jawaban atas pertanyaan penelitian dan di tulis dalam bentuk kalimat.

BAB II yaitu kajian pustaka yang menjelaskan tentang: A. Mendeskripsikan teori: 1) stratregi guru: a) pentingnya strategi guru, b) pentingnya strategi guru, c) macam-macam strategi guru, d) strategi privat. 2) Kesulitan belajar: a) kesulitan dalam belajar, b) macam-macam kesulitan dalam belajar membaca. 3) Strategi kesulitan belajar membaca: a) strategi privat dalam belajar membaca, b) hambatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, c) upaya hambatan guru mengatsi kesulitan belajar membaca. B. Kajian penelitian terdahulu. C. Diagram penelitian. Bab ini juga memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan sebagai penentuan teori penelitan yang dahulu dengan penelitian yang sekarang.

BAB III yaitu metode penelitian terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian sumber data, analisi data, pemecahan ke absahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV yaitu hasil penelitian ini akan membahas paparan data tentang mengetahui bagaimana bentuk pendekatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, dan metode guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca. Selanjutnya menulis tentang temuan – temuan dan sekaligus analisis data sehingga ditemukan hasil penelitian.

BAB V yaitu membahas hasil temuan akan dilanjutkan dalam bab ini secara mendalam sehingga hasil temuan akan benar – benar mencapai hasil yang maksimal.

BAB VI yaitu penutup peneliti akan mengambil kesimpulan dari saran guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian.

Bagian Akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran – lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian.